

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini peneliti anggap paling relevan untuk penelitian ini karena peneliti berfokus pada pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai situasi atau fenomena yang diteliti tanpa berfokus pada pengujian hipotesis maupun pencarian hubungan antarvariabel.⁵⁸ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa tentang IDR, bentuk pemanfaatan yang dilakukan, faktor pemanfaatan, kendala serta dampak yang dialami mahasiswa ketika menggunakan IDR sebagai sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk berinteraksi dengan partisipan.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui wawancara terhadap mahasiswa Ilmu Perpustakaan

⁵⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) 74.

⁵⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010) 9.

dan Informasi Islam terkait pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah dan observasi terhadap website IDR.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin Kampus 2, Jalan Pandarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta pada IDR UIN Antasari yang dapat diakses secara daring melalui website <https://idr.uin-antasari.ac.id/>. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari memiliki keterkaitan erat dengan bidang kepustakawanan, termasuk sumber informasi digital seperti *institutional digital repository*.

Lokasi penelitian ini meliputi dua bentuk, yaitu luring dan daring. Setting luring dilakukan di lingkungan Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi pengambilan data melalui wawancara dengan mahasiswa, sedangkan setting daring dilakukan melalui observasi langsung pada website IDR perpustakaan UIN Antasari untuk mengamati fitur, aksesibilitas, serta ketersediaan koleksi digital yang mendukung kebutuhan referensi mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 April sampai dengan 30 Juni 2026. Proses pengumpulan data melalui wawancara dilakukan pada tanggal 30 April sampai 21 Mei 2026 dengan informan penelitian, sedangkan observasi terhadap IDR UIN Antasari dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2026. Adapun rentang waktu penelitian tersebut mencakup keseluruhan tahapan kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data pada rentang waktu 10

sampai 25 Mei 2026, analisis data pada rentang waktu 25 Mei sampai 19 Juni, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022–2023. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 dipilih karena telah berada pada semester yang lebih tinggi sehingga memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam penyusunan berbagai karya ilmiah, seperti makalah, artikel, proposal penelitian, maupun skripsi. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, mahasiswa angkatan 2024 sebagian besar belum memanfaatkan IDR secara aktif sebagai sumber referensi karya ilmiah.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang. Jumlah tersebut diperoleh setelah data yang dikumpulkan dianggap telah mencapai kejenuhan (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh dari informan menunjukkan pola yang berulang dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan informan adalah: (1) mahasiswa yang sudah mengetahui keberadaan IDR UIN Antasari, (2) pernah memanfaatkan IDR setidaknya tiga kali, (3) menggunakannya sebagai referensi dalam menulis karya ilmiah, dan (4) bersedia memberikan informasi secara mendalam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pemanfaatan *institutional digital repository* sebagai sumber referensi karya ilmiah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, berupa narasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

a. Data Primer

Data primer didalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang memanfaatkan IDR UIN Antasari dalam penulisan karya ilmiah dan observasi website IDR UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui serta literatur pendukung berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin sebagai informan dan observasi website IDR. Data yang dikumpulkan meliputi pengetahuan tentang fungsi, bentuk pemanfaatan IDR, faktor pemanfaatan, kendala yang dihadapi

mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan IDR, serta dampak dari pemanfaatan tersebut pada karya ilmiah mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang akurat, komprehensif, dan relevan dengan penelitian ini. Tiga metode utama yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan keseimbangan antara pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan dengan fleksibilitas untuk menggali informasi lebih dalam⁶⁰. Dengan model ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan wawancara terstruktur, sekaligus tetap terarah sehingga tidak menyimpang dari fokus penelitian

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan tujuh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022–2023 yang dipilih secara *purposive*. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti menyusun pedoman wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan lima aspek penelitian, yaitu pengetahuan mahasiswa tentang IDR, bentuk pemanfaatan, faktor yang memengaruhi, kendala dalam pemanfaatan, dan dampak pemanfaatan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 116.

Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai panduan agar seluruh aspek penelitian terjawab secara sistematis melalui proses wawancara.

Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa perekam suara untuk mendokumentasikan jawaban informan secara lengkap dan akurat. Hasil rekaman kemudian ditranskripsikan secara tertulis sebagai bahan analisis data.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi IDR UIN Antasari. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi pasif (*passive paraticipation*), yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung.⁶¹ Observasi dilakukan secara daring dengan mengamati web IDR UIN Antasari. Agar pengamatan berjalan secara terstruktur, peneliti menggunakan pedoman observasi yang mencakup aspek-aspek berikut: (1) tampilan antarmuka dan kemudahan navigasi sistem, (2) kelengkapan dan ketepatan fitur pencarian, (3) jenis dan jumlah koleksi yang tersedia, (4) mekanisme akses dokumen, serta (5) ketersediaan informasi pendukung bagi pengguna. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan dan tangkapan layar sebagai bukti pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup dua jenis. Pertama, dokumentasi fisik berupa tangkapan layar tampilan web IDR UIN Antasari yang diperoleh selama proses observasi, meliputi tampilan

⁶¹ Sugiyono.

halaman utama, hasil pencarian, dan fitur-fitur yang tersedia dalam IDR. Kedua, dokumentasi kepustakaan berupa literatur ilmiah seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, yang berfungsi untuk memperkuat konteks akademik dalam analisis hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara sistematis. Analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dari buku Abdussamad, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan ini membantu peneliti dalam menyusun hasil penelitian.⁶²

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini adalah peneliti membaca ulang transkrip wawancara mahasiswa secara menyeluruh, kemudian melakukan proses pengkodean. Setiap potongan jawaban informan diberi kode berdasarkan kesesuaiannya dengan lima aspek penelitian, yaitu pengetahuan tentang IDR dengan kode PM (Pengetahuan Mahasiswa), bentuk pemanfaatan dengan kode BP (Bentuk Pemanfaatan), faktor yang memengaruhi dengan kode FP (Faktor Pemanfaatan), kendala pemanfaatan dengan kode KP (Kendala pemanfaatan), dan dampak pemanfaatan dengan kode DP (Dampak pemanfaatan). Kode-kode yang serupa kemudian dikelompokkan ke dalam kategori masing-masing sehingga narasi wawancara yang panjang dapat disederhanakan menjadi data yang lebih terorganisir dan mudah dianalisis.

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini adalah di mana data yang sudah dikategorikan tersebut disusun kembali dalam bentuk uraian deskriptif. Pada tahap ini, data yang sudah dikategorikan disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang runtut sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data tidak hanya menampilkan temuan lapangan secara apa adanya, tetapi juga mengaitkannya dengan teori-teori yang telah dibahas pada Bab II sebagai kerangka analisis. Sehingga, peneliti dapat memperlihatkan keterkaitan antara temuan empiris di lapangan dengan konsep-konsep akademik yang relevan, sehingga pembaca dapat memahami makna di balik data yang disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana mahasiswa memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah. Kesimpulan ditarik dengan mencocokkan temuan penelitian terhadap fokus penelitian yang telah ditetapkan di Bab I, yaitu bagaimana pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus dengan cara meninjau ulang data, mencocokkan temuan dengan catatan lapangan dan hasil observasi, serta memastikan konsistensi antara pernyataan informan, hasil pengamatan, dan hasil analisis. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan benar-benar

mencerminkan realitas yang dialami oleh mahasiswa dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶³ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari ketujuh informan. Proses ini dilakukan untuk melihat konsistensi, kesamaan pola, maupun perbedaan sudut pandang di antara mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam memanfaatkan IDR UIN Antasari. Sebagai contoh, informasi mengenai ketidaksesuaian hasil pencarian saat mengakses dokumen tertentu yang disampaikan oleh salah satu informan dibandingkan dengan pengalaman informan lainnya untuk memastikan apakah kendala tersebut juga dialami oleh informan lain.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dari sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penerapan triangulasi teknik diawali dengan wawancara kepada para informan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman, pemanfaatan, serta kendala yang mereka alami dalam menggunakan IDR UIN Antasari.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap sistem IDR UIN Antasari untuk mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Sebagai contoh, ketika informan menyampaikan bahwa tidak terdapat menu panduan penggunaan serta adanya pembatasan akses pada Bab II skripsi dan tesis, peneliti melakukan pengecekan langsung pada sistem IDR untuk memastikan kesesuaian informasi tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung berupa tangkapan layar (screenshot) bagian menu-menu IDR yang diakses. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.